BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[77]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[78] Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga hubungan, yang mana penelitian ini menggunakan hubungan kausual. Hubungan kausual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Sehingga dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.8.

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11.

penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Pendapatan anggota, Persepsi dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik di KSPPS BTM Surya Madinah.

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Muhammad, Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.[79]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang menggunakan produk pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) di KSPPS BTM Surya Madinah yaitu sebanyak 452 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[80] Sampel merupakan suatu produser pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk untuk menetukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

---

[79] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal., 161.

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,…..hal., 81.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin*. Karena Jumlah responden sudah diketahui:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+(N.\mathrm{E}2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel.

Dalam penelitian ini populasi (N) sebanyak 452 orang, Sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (E) adalah 10%, maka besarnya jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathrm{n} = \frac{452}{1+(452\ (0{,}1)2)}$$

$$= \frac{452}{5{,}52}$$

$$= \frac{452}{5{,}52} = 82 \text{ Sampel}$$

3. Sampling

Menurut Sugiyono, teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel.[81] Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sample Random Sampling* (sampel random sederhana).

[81] *Ibid* .,hal. 81.

Simple random sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[82] Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari nasabah dengan menyebarkan angket. Dan data sekunder yang didapat dari literatur-literatur lain yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

---

[82] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal., 172.

a) Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah "Pendapatan Anggota" yang diberi simbol X_1 , "Persepsi" dengan symbol X_2 dan "Margin" yang diberi symbol X_3.

b) Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (dependent variable), atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau yang depengaruhi oleh variabel bebas.[83] Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah "Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT)" yang diberi simbol Y.

E. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau nasabah tentang fenomena sosial.[84] Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan

[83] *Ibid*., hal.38-39.
[84] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penenlitian* ….., hal., 86.

instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.[85]

Sedangkan interval skala *likert* yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral / Ragu-ragu = 3

Tidak setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

F. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Pendapatan Anggota (Ratna Sukmayani, dkk, 2008)	Kesempatan kerja	Saya memilih pembiayaan IMBT karena sesuai dengan penghasilan yang saya dapatkan.	1-6
	Kecakapan dan Keahlian	Saya memilih pembiayaan IMBT karena sesuai dengan keahlian yang saya jalani.	
	Motivasi	Saya memilih pembiayaan IMBT karena motivasi dari keluarga dan lingkungan.	
	Keuletan kerja	Penghasilan saya perbulan	

[85] *Ibid*., hal., 65.

		dapat mencukupi untuk membayar angsuran.	
	Banyak sedikitnya modal	Saya memilih pembiayaan IMBT karena untuk mencukupi kebutuhan modal usaha.	
		Saya mencatat pengeluaran dan pemasukan dari pendapatan saya sehari-hari.	
Persepsi (Ujang Sumarwan, 2002)	Penerimaan	Saya memandang pembiayaan IMBT terhindar dari dari riba.	7-12
	Pemahaman	Saya merasa mudah dalam memahami ketentuan dalam pembiayaan IMBT.	
		Saya merasa bisa memahami tatacara pembiayaan IMBT.	
	Penilaian	Saya menilai pembiayaan IMBT mempunyai kelebihan dalam kecepatan pencairan dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.	
		Saya menilai pembiayaan IMBT mempunyai prosedur yang mudah dalam pengajuan pembiayaan.	
		Saya menilai pembiayaan IMBT sesuai dengan prinsip-prinsip syariat.	
Margin (Binti Nur Asiyah,2014)	Komposisi pendanaan	Saya memilih pembiayaan IMBT karena marginnya lebih kompetitif.	13-18
	Tingkat persaingan	Saya memilih pembiayaan IMBT karena marginnya ringan.	
	Resiko pembiayaan	Saya memilih pembiayaan IMBT karena resikonya rendah dan marginnya tidak memberatkan.	
	Jenis nasabah	Saya mengetahui besarnya margin yang ditetapkan saat ini.	
	Kondisi perekonomian	Saya memilih pembiayaan IMBT karena margin yang ditetapkan sebanding dengan penghasilan saya sehari-hari.	
	Tingkat keuntungan yang diharapkan	Margin keuntungan yang telah disepakati oleh KSPPS BTM Surya Madinah dan Anggota tidak akan berubah.	
Keputusan	Pengenalan	Saya memilih pembiayaan	

(Philip Kotler dan Keller,2008)	masalah	IMBT karena produk pembiayaan ini bebas dari bunga (riba).	19-24
	Pencarian Informasi	Saya memilih pembiayaan IMBT karena informasi yang diberikan oleh pihak KSPPS BTM Surya Madinah jelas dan lengkap.	
	Evaluasi alternatif	Saya memilih pembiayaan IMBT karena marginnya tidak memberatkan.	
	Keputusan	Saya memilih pembiayaan IMBT karena prosedur dan proses pengajuannya mudah.	
		Saya memilih pembiayaan IMBT karena manfaat sesuai dengan kebutuhan saya.	
	Perilaku pasca pembelian	Saya merasa puas dengan produk pembiayaan IMBT di KSPPS BTM Surya Madinah.	

G. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[86] Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

[86] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

untuk dijawabnya.[87] Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Menurut Suharsimi Arikunto, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[88]

Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik tenaga kerja wanita dengan menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Pelaksanaan pengisian kuesioner dilakukan secara terpisah agar data yang diperoleh obyektif dan akurat.

I. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk

---

[87]Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*…, hal. 274.
[88] *Ibid*., hal., 194.

menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ketentuan validitas instrumen sahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.[89]

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan

[89] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009) hal., 90.

Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.[90]

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.[91]

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.[92]

3) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

---

[90] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*…, hal.144-145.
[91] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16….,* hal., 97-98.
[92]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16…,* hal., 77-78.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.[93] Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola pada titik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.[94]

---

[93] *Ibid*., hal., 79.
[94] *Ibid.,* hal. 80.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah. Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : Tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

Secara umum bisa bisa diambil pedoman:

a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
b. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian beruapa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya

dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + b3X3 + e}$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat (pengambilan keputusan)
a, b1 b2 b3	= Bilangan Konstanta
X1	= Variabel bebas 1 (Pendapatan Anggota)
X2	= Variabel bebas 2 (Persepsi)
X3	= Variabel bebas 3 (Margin)
e	= Standar Eror

5) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

6) Uji Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefision determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.